

Pengaruh penggunaan aplikasi let's read terhadap minat baca pada pembelajaran bahasa indonesia siswa kelas v sekolah dasar

Musthawa Hero Sungsang Saputra✉, Universitas PGRI Madiun

Raras Setyo Retno, Universitas PGRI Madiun

M. Soeprijadi Djoko Laksana, Universitas PGRI Madiun

✉ musthawahero18@gmail.com

Abstract: The low reading interest of students in class V SD Negeri 2 Pucangombo, especially in learning Indonesian, is a problem that can be overcome by using the Let's Read application as an interactive digital library that is attractive and in accordance with the age development of elementary school students. Thus, the purpose of this study was to determine the effect of using the Let's Read application on reading interest in Indonesian language learning for fifth grade elementary school students. This type of research is quantitative research with a One-Group Pretest-Posttest Design. The population in this study were fifth grade students at SD Negeri 2 Pucangombo, Tegalombo District, Pacitan Regency. Data collection techniques in this study using questionnaires or questionnaires. Data analysis techniques used in this study, namely validity test, reliability test, normality test, paired sample t test using the IBM SPSS 25 program. The results of this study indicate that there is an influence from the use of the Let's Read application on reading interest in Indonesian language learning for fifth grade students..

Keywords: Interest in reading, Let's Read, Indonesian

Abstrak: Rendahnya minat baca siswa di kelas V SD Negeri 2 Pucangombo, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, menjadi permasalahan yang dapat diatasi dengan menggunakan aplikasi Let's Read sebagai perpustakaan digital interaktif yang menarik dan sesuai dengan perkembangan usia siswa Sekolah Dasar. Sehingga, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi Let's Read terhadap minat baca pada pembelajaran bahasa indonesia siswa kelas V sekolah dasar. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan desain penelitian One-Group Pretest-Posttest Design. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang bertempat di SD Negeri 2 Pucangombo, Kecamatan Tegalombo, Kabupaten Pacitan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket atau kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji paired sample t dengan menggunakan program IBM SPSS 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari penggunaan aplikasi Let's Read terhadap minat baca pada pembelajaran bahasa indonesia siswa kelas V.

Kata kunci: Minat baca, Let's Read, Bahasa Indonesia



PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Hal ini dikarenakan Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat komunikasi yang penting antara warga, antar daerah, dan antar suku bangsa di seluruh Indonesia. Maka dari itu, Bahasa Indonesia sangatlah penting bagi setiap penuturnya untuk dapat berkomunikasi dengan lancar dan leluasa di seluruh wilayah Indonesia. Dengan menguasai Bahasa Indonesia, setiap orang dapat menjelajahi wilayah Indonesia tanpa terkendala oleh bahasa yang berbeda-beda di setiap daerah.

Seringkali dalam proses belajar mengajar di kelas, guru dihadapkan pada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran, seperti siswa yang cepat merasa bosan ketika belajar. Salah satu mata pelajaran yang seringkali membuat siswa merasa bosan adalah Bahasa Indonesia. Namun, sebenarnya tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk mengajarkan siswa keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar, sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, serta mampu menggunakan Bahasa Indonesia dengan sopan, menghargai, dan bangga sebagai Bahasa persatuan dan Bahasa Negara (Ali, 2020).

Tidak terlepas dengan pentingnya pembelajaran bahasa Indonesia agar memiliki kemampuan komunikatif, saat ini muncul permasalahan yaitu rendahnya tingkat minat baca masyarakat Indonesia. Dua penyebab kurangnya minat baca siswa terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal melibatkan hal-hal yang berasal dari diri siswa, seperti kemampuan membaca dan pemahaman makna teks, kebiasaan membaca yang kurang, ketergantungan pada petunjuk guru untuk membaca, kurangnya upaya mencari bahan bacaan sesuai dengan minat pribadi, serta kecenderungan siswa untuk menyelesaikan tugas menggunakan internet tanpa menggunakan buku. Di sisi lain, faktor eksternal terkait dengan pengaruh dari lingkungan sekitar siswa. Lingkungan sekolah yang tidak mendukung minat baca, kurangnya budaya membaca dalam lingkungan sekolah, pelaksanaan program literasi yang belum optimal, ketidakperbaharuan papan pengumuman sekolah, ketiadaan tempat khusus untuk membaca di sekolah selain perpustakaan, keterbatasan peran perpustakaan sekolah, dan pengaruh negatif penggunaan smartphone dapat menjadi faktor yang berkontribusi terhadap kurangnya minat baca siswa.

Minat membaca merupakan dorongan yang memotivasi siswa untuk mengikuti dan menikmati proses membaca dengan sukarela, karena mereka merasa tertarik dan senang dalam melakukan aktivitas membaca (Handayani & Koeswanti, 2020). Agar minat membaca meningkat, dibutuhkan kesadaran individu untuk melakukannya. Minat membaca dapat berkembang dari karakteristik unik seseorang, sehingga penting bagi setiap orang untuk menyadari pentingnya membaca dan mengembangkan minat membaca mereka sendiri.

Setelah melakukan observasi awal di kelas V di SD Negeri 2 Pucangombo selama proses pembelajaran berlangsung, beberapa hal yang ditemukan penulis di antaranya adalah kegiatan siswa kurang maksimal meskipun siswa terlibat aktif, selama proses pembelajaran masih terdapat rendahnya minat membaca siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi, terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, guru hanya menggunakan media pembelajaran seadanya seperti papan tulis dan buku tematik yang tidak cukup mendukung.

Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran meliputi berbagai elemen yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima dengan tujuan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik dalam proses pembelajaran (Tafonao, 2018). Guru diharapkan mampu mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dan cocok dengan kebutuhan siswa, terutama jika media tersebut belum tersedia di lingkungan sekolah.

Let's Read merupakan salah satu bentuk media interaktif yang dapat digunakan dalam kegiatan literasi yang sesuai dengan perkembangan usia siswa di Sekolah Dasar. Let's Read adalah sebuah perpustakaan digital yang dapat diakses secara offline maupun online, yang menyediakan cerita bergambar berkualitas dalam berbagai format dan dalam berbagai bahasa, termasuk bahasa daerah, bahasa nasional, dan bahasa internasional. Inisiatif Let's Read dikembangkan oleh Books For Asia dan didirikan oleh The Asia Foundation, yang bertanggung jawab dalam menyusun dan menerjemahkan buku digital anak-anak (Samsiyah, 2019). Let's Read yaitu sebuah aplikasi mobile yang menyediakan berbagai koleksi bahan bacaan berjenjang khusus untuk anak-anak, terutama siswa Sekolah Dasar. Dalam aplikasi ini, terdapat kolaborasi antara penulis, ilustrator, dan editor lokal untuk menciptakan buku anak berkualitas tinggi. Inisiatif ini bertujuan untuk memberikan dukungan kepada anak-anak, terutama di wilayah Asia, dengan memberi mereka kesempatan untuk dengan mudah membaca buku digital melalui ponsel. Dengan adanya Let's Read, diharapkan dapat mendorong peluang membaca yang bermakna bagi siswa Sekolah Dasar, serta meningkatkan minat baca mereka.

METODE

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain Pre-Experimental (nondesign), lebih spesifiknya adalah One-Group Pretest-Posttest Design. Penelitian dilakukan pada satu kelas yang menjadi kelompok eksperimen. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Pucangombo. Prosedur penelitian pada penelitian ini, yaitu melakukan observasi di sekolah, membuat instrumen, menyebar kuesioner kepa siswa, melakukan olah data. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar angket atau kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji paired sample t-test.

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Hasil Data Nilai *Pretest* Minat Membaca

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data *pretest*. *Pretest* adalah tes yang dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum perlakuan diberikan, sementara *posttest* adalah tes yang dilakukan setelah perlakuan diberikan. Berdasarkan hasil *pretest*, peneliti mengumpulkan data frekuensi yang tercantum dalam tabel berikut :

TABEL 1 Nilai *Pretest* Siswa

Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Rendah	≤36%	0	0%
Rendah	37-53%	0	0%
Sedang	53-65%	4	30%
Tinggi	66-82%	8	70%
Sangat Tinggi	≥98%	0	0%
Total		12	100%.

Berdasarkan hasil *pretest* yang tercantum dalam Tabel 1 dari data di atas, dapat diamati bahwa tidak ada siswa yang masuk dalam kategori "sangat rendah" (0 siswa, 0%), "rendah" (0 siswa, 0%) dalam hal minat membaca. Tetapi terdapat 4 siswa, (30%) yang berkategori "sedang" dan 8 siswa (70%) yang termasuk kategori "tinggi" dalam hal minat membaca. Namun tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori "sangat tinggi". Setelah dilakukan perhitungan statistik diperoleh hasil sebagai berikut :

TABEL 2. Data Nilai Mean, Median, Minimum, Maximum, dan Std. Deviation Statistics *pretest*

Valid N	12
Missing	0
Mean	68.58
Median	69.00
Std. Deviation	6.022
Minimum	61
Maximum	78

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah siswa sebanyak 12 dengan nilai *minimum* 61, *maximum* 78, *mean* 68.58, dan *std. Deviation* (simpang baku) 6.022.

2. Deskripsi Hasil Data Nilai *Posttest* Minat Membaca

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data *pretest*, yang merupakan tes kemampuan yang dilakukan sebelum pemberian perlakuan, dan data *posttest*, yang merupakan tes kemampuan yang dilakukan setelah pemberian perlakuan. Berikut adalah hasil *posttest* yang diperoleh dan data frekuensi yang tercantum dalam tabel di bawah ini:

TABEL 3 Nilai *Posttest* Siswa

Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Rendah	≤36%	0	0%
Rendah	37-53%	0	0%
Sedang	53-65%	0	0%
Tinggi	66-82%	11	90%
Sangat Tinggi	≥98%	1	10%
Total		12	100%

Berdasarkan hasil *posttest* pada tabel 3 dari data diatas, jumlah siswa yang berkategori sangat rendah 0 siswa (0%), berkategori rendah 0 siswa (0%), berkategori sedang 0 siswa (0%), berkategori tinggi 11 siswa (90%), berkategori sangat tinggi 1 siswa (10%).

Adapun hasil perhitungan statistik maka diperoleh hasil sebagai berikut :

TABEL 4 Data Nilai Mean, Median, Minimum, Maximum, dan Std. Deviation Statistics *posttest*

Valid N	12
Missing	0
Mean	85.83
Median	86.00
Std. Deviation	7.396
Minimum	76
Maximum	98

Dari tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah siswa sebanyak 12 dengan nilai minimum 76, maksimum 98, mean 85.83, dan std. devitiation (simpang baku) 7.386.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu metode pengukuran yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat keabsahan dan kevalidan suatu instrumen. Dalam uji validasi instrument ini, ditemukan bahwa nilai R_{hitung} dari item 1 hingga item 25 lebih besar daripada nilai R_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5%, yaitu sebesar 0,576. Hal ini didasarkan pada jumlah sampel (N) sebesar 12 dan menggunakan (*tabel nilai r Person Product Moment*). Uji validasi dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *SPSS versi 25.0* untuk Windows.

Berikut ini adalah hasil dari uji validasi yang telah dilakukan:

TABEL 5. Hasil uji validitas

No Item Soal	Keterangan
3, 4,5,6,9,10,11,14,16,24.	Valid
1, 2, 3, 7, 8, 12, 13, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, dan 25.	Tidak Valid

Dari data diatas pada tabel 5 bisa dilihat bahwa 25 item soal diantaranya 10 item soal yang dinyatakan valid, yaitu pada nomor 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 14, 16, 24. Sedangkan terdapat 15 item soal yang dinyatakan tidak valid, yaitu berada pada nomor 1, 2, 3, 7, 8, 12, 13, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, dan 25.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas merupakan metode pengukuran yang digunakan untuk mengevaluasi keandalan suatu alat ukur. Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan pengukuran yang konsisten ketika mengukur gejala yang sama pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menentukan konsistensi jawaban responden atau keandalan suatu instrumen penelitian. Untuk alat ukur berbentuk angket, reliabilitas dianggap baik jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

Hasil perhitungan uji reliabilitas untuk instrumen angket minat membaca menggunakan perangkat lunak *SPSS versi 25.0 for Windows* dapat dilihat pada Tabel 6 dibawah ini:

TABEL 6. Hasil uji reliabilitas case

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	12	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	12	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.863	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL 1	32.83	45.424	.403	.866
SOAL 2	32.50	49.364	.552	.859
SOAL 3	33.42	40.811	.826	.829
SOAL 4	32.58	47.902	.597	.854
SOAL 5	32.58	48.811	.698	.855
SOAL 6	33.67	39.515	.677	.842
SOAL 7	34.08	40.629	.560	.856
SOAL 8	33.08	44.265	.573	.850
SOAL 9	32.83	42.333	.669	.842
SOAL 10	33.92	40.265	.643	.845

Berdasarkan pada tabel 6. Hasil uji reliabilitas pada angket minat membaca diperoleh skor / nilai *Cronbach Alpha* yang cukup besar yaitu 0.863 yang terdapat pada 10 item soal, yaitu nomor 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 14, 16, dan 24 dinyatakan reliabel atau konsisten. Maka dari itu dapat disimpulkan, bahwasanya konsep pengukuran variabel angket minat membaca yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan normalitas dari distribusi kumpulan data. Pada penelitian ini metode yang digunakan dalam pengujian normalitas yaitu *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi *asympt. Sig. (2-tailed)* menunjukkan nilai $> 0,05$. Hasil perhitungan uji normalitas dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* menggunakan perangkat lunak *SPSS versi 25.0 for Windows* dapat dilihat pada Tabel 7 dibawah ini:

TABEL 7. Hasil uji normalitas

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil	pretest	.156	12	.200*	.919	12	.275
	posttest	.156	12	.200*	.938	12	.474

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 7 hasil uji normalitas menggunakan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov* pada nilai *pretest* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$. Sedangkan pada nilai *posttest* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$. Berdasarkan hasil dari signifikansi *pretest* dan *posttest* dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Berikut dibawah ini adalah penjelasan dari data hasil uji *paired sample t-test* dengan bantuan *SPSS 25.0 for windows*.

TABEL 8. Hasil uji paired sample t-test

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	68.58	12	6.022	1.738
	POSTTEST	85.83	12	7.396	2.135

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRETEST & POSTTEST	12	.998	.000

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-17.250	1.422	.411	-18.154	-16.346	-42.016	11	.000

Berdasarkan pada tabel 4.8 diatas, dapat dilihat bahwa nilai *sig (2 tailed)* adalah 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$, hasil ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap perbedaan dalam perlakuan yang diberikan pada setiap variabel. Kemudian diketahui bahwa *mean* dari *pretest* terhadap *posttest* adalah sebesar 17.250. Oleh karena itu, terdapat peningkatan yang signifikan pada skor *posttest*. Maka H_0 diterima dan ditolak H_a . Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *Let's Read* berpengaruh terhadap minat membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V sekolah dasar.

PEMBAHASAN

Penelitian ini didasarkan pada hasil uji penelitian dan pengolahan data yang dilakukan di lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Pucangombo dengan melibatkan 12 siswa sebagai sampel. Pengolahan data dilakukan melalui penyebaran angket, *pretest*, dan *posttest*. Data yang diperoleh terdiri dari 25 pertanyaan angket yang diisi oleh 12 responden, dan angket telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Di dalam penelitian ini terdapat perbedaan dalam minat membaca siswa sebelum dan setelah pelaksanaan penelitian menggunakan aplikasi *Lets Read*. Pada minat membaca terdapat perbedaan hasil minat membaca tersebut dapat dilihat dari data *pretest* dan *posttest* yaitu yang dilakukan sebelum dilaksanakannya penelitian, Peneliti melakukan *pretest* pada siswa dan mendapatkan data sebagai berikut: tidak ada siswa yang berkategori sangat rendah (0 siswa atau 0%), tidak ada siswa yang berkategori rendah (0 siswa atau 0%), terdapat 8 siswa (30%) yang berkategori sedang, terdapat 4 siswa (70%) yang berkategori tinggi, dan tidak ada siswa yang berkategori sangat tinggi (0 siswa atau 0%).

Kemudian peneliti melakukan *posttest* pada siswa menggunakan aplikasi *Let's Read* untuk mengevaluasi pencapaian dalam minat membaca. Berikut adalah data jumlah siswa dalam setiap kategori: tidak ada siswa yang berkategori sangat rendah (0 siswa atau 0%), tidak ada siswa yang berkategori rendah (0 siswa atau 0%), tidak ada siswa yang

berkategori sedang (0 siswa atau 0%), terdapat 11 siswa (90%) yang berkategori tinggi, dan terdapat 1 siswa (10%) yang berkategori sangat tinggi.

Berdasarkan uji hipotesis, aplikasi *Let's Read* (X) terhadap minat membaca (Y) data yang diperoleh dari hasil uji paired sample t-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sig (2 tailed) yaitu 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$ menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perlakuan yang telah diberikan pada setiap variabel. Selanjutnya, ditemukan bahwa nilai rata-rata (mean) dari *pretest* dan *posttest* adalah sebesar 17.250. Oleh karena itu, terdapat peningkatan yang signifikan pada skor *posttest*. Maka diterima H_0 dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *Let's Read* memiliki pengaruh terhadap minat membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V sekolah dasar.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maruti et al. (2021) yang menyatakan bahwa menggunakan aplikasi *Let's Read* dapat meningkatkan literasi digital anak-anak Kampung Wonopuro. Sari et al. (2022) menyatakan bahwa aplikasi *Let's read* dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan minat baca siswa yang rendah dan proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien. Selanjutnya, Cahya et al. (2022) memanfaatkan aplikasi *Let's Read* dalam kegiatan literasi di sekolah dan menyatakan bahwa aplikasi *Let's Read* berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas V sekolah dasar.

Aplikasi *Let's Read* memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan minat dan kebiasaan membaca masyarakat. Aplikasi ini memberikan akses mudah ke berbagai macam buku, majalah, dan publikasi lainnya dalam berbagai genre dan bahasa. Selain itu, *Let's Read* juga menyediakan fitur-fitur interaktif seperti penanda halaman, *highlight*, dan catatan pribadi yang memungkinkan pengguna untuk secara aktif terlibat dalam proses membaca dan memahami konten yang mereka baca. Dengan demikian, aplikasi ini tidak hanya membantu meningkatkan literasi dan keterampilan membaca, tetapi juga merangsang imajinasi, kreativitas, serta membuka peluang untuk memperluas pengetahuan dan wawasan pengguna.

Dengan adanya aplikasi *Let's Read* dapat meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar dengan cara menyediakan akses yang mudah dan menarik ke berbagai buku dan cerita yang sesuai dengan usia dan minat mereka. Dengan antarmuka yang menarik dan fitur-fitur interaktif seperti animasi, suara, dan gambar, aplikasi ini membuat pengalaman membaca menjadi lebih menyenangkan dan menghibur. Selain itu, *Let's Read* juga menawarkan penghargaan, pengakuan, dan tantangan yang memotivasi siswa untuk terus membaca dan mencapai tujuan membaca mereka. Dengan demikian, aplikasi ini secara efektif mengubah membaca menjadi kegiatan yang menyenangkan dan menarik bagi siswa sekolah dasar, sehingga mendorong mereka untuk lebih aktif dalam menjelajahi dunia literasi.

SIMPULAN

Berdasarkan pengujian hipotesis dan hasil observasi yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa aplikasi *Let's Read* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat baca siswa Kelas V SD Pucangombo 2 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selama periode penggunaan aplikasi, siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam motivasi dan antusiasme mereka dalam membaca. Mereka lebih aktif dan terlibat dalam menjelajahi buku-buku digital yang disediakan oleh aplikasi *Let's Read*. Selain itu, penggunaan fitur-fitur interaktif seperti animasi, suara, dan gambar juga berhasil membuat pengalaman membaca menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa aplikasi *Let's Read* dapat menjadi alat yang efektif

dalam membangkitkan minat baca siswa Kelas V SD Pucangombo 2 dan meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia mereka.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ali, M. (2020). *PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DAN SASTRA (BASASTRA) DI SEKOLAH DASAR*. 3(1).
2. Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). PENGARUH IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP MINAT BACA DAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD GUGUS II KUTA UTARA. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 74–83.
3. Anzar, S. F., & Mardhatillah. (2017). ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD NEGERI 20 MEULABOH KABUPATEN ACEH BARAT TAHUN AJARAN 2015 / 2016. *Bina Gogik*, 4(1), 53–64.
4. Halimatussakdiah, & Lestari, L. D. (2019). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PUISI DENGAN METODE TUTOR SEBAYA BERBANTU MEDIA AUDIOVISUAL DI KELAS VI SD. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 3(2), 219–226.
5. Handayani, P., & Koeswanti, H. D. (2020). Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 396–401.
6. Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81–98.
7. Maharani, O. D., Laksono, K., & Sukartiningsih, W. (2017). MINAT BACA ANAK-ANAK DI KAMPOENG BACA KABUPATEN JEMBER. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 3(1), 320–328.
8. Marlina, N. A. (2021). Hubungan Minat Membaca dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Karanggayam. *Jurnal Literasi*, XII(1), 1–10.
9. Maruti, E. S., Isticomah, B., Mei, Y. G., Khoiru, U., & Huda, N. (2021). Program Literasi Digital bagi Anak-Anak Kampung Wonopuro, Dusun Sidowayah, Kabupaten Ponorogo. *Amalee: Indonesian Journal Of Community Research and Engagement*, 2(2), 97–107. <https://doi.org/10.37680/amalee.v2i2.861>
10. Mesra, P., Kuntarto, E., & Chan, F. (2021). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(3), 177–183. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5037881>
11. Mubarok, Z. (2018). PENGARUH MINAT MEMBACA DAN PENGUASAAN KOSAKATA TERHADAP KETERAMPILAN BERPIDATO SURVEY PADA SISWA MAN DI JAKARTA. *Jurnal Mandiri*, 2(1), 201–225.
12. Novrizta, D. (2019). HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 104–124.
13. Samsiyah, N. (2019). MENYONGSONG ERA REVOLUSI 4.0 DENGAN LITERASI BACA MELALUI LET’S READ DALAM PEMBELAJARAN SD. *Prosiding Seminar Nasional PBSI UPY*, 89–95.
14. Sari, P. A. P. (2020). HUBUNGAN LITERASI BACA TULIS DAN MINAT MEMBACA DENGAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(1), 141–152.
15. Tafonao, T. (2018). PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MAHASISWA. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–114.
16. Yazidi, A. (2012). BAHASA INDONESIA SEBAGAI IDENTITAS NASIONAL BANGSA INDONESIA (INDONESIAN LANGUAGE AS THE NATIONAL IDENTITY OF INDONESIAN. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 163–177.
17. Yulianto, D., & Nugraheni, A. S. (2021). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. *DECODE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 33–42.